

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kanker kolorektal didefinisikan sebagai keganasan yang terjadi pada usus besar, yang merupakan bagian dari sistem pencernaan. Sebagian besar kasus kanker kolorektal dimulai dalam bentuk stadium pre-kanker, berupa tonjolan kecil dan jinak yang disebut *adenomatous polyp* (Peter Boyle, 2002). *Polyp* ini tumbuh menuju ke lumen *colon*, berbentuk seperti jamur (*mushroom-shaped*). Stadium pre-kanker juga dapat berupa pertumbuhan sel yang datar, disebut *nonpolypoid lesion*.

Di dunia, kanker kolorektal menduduki peringkat ketiga pada tingkat insidensi dan mortalitas. Angka insidensi tertinggi terjadi di Eropa, Amerika Serikat, Australia, dan Selandia Baru. Sedangkan angka insidensi terendah terjadi di India, Amerika Selatan, dan Israel (Peter Boyle, 2002). Pada tahun 2004, di Eropa terdapat 2.886.800 kasus kanker yang terdiagnosa dan 1.711.000 kematian karena kanker. Insiden kanker yang paling sering terjadi adalah kanker paru-paru (13,3 %). diikuti oleh kanker kolorektal (13,2%) dan kanker payudara (13%). Di Amerika pada tahun 2009, berdasarkan perhitungan oleh *The American Cancer Society* (ACS), terdapat 106.100 kasus baru kanker kolorektal (52.101 kasus pada pria dan 54.090 kasus pada wanita) dan terjadi 49.920 kematian (25.240 kematian pada pria dan 24.680 kematian pada wanita). Perkiraan insiden kanker di Indonesia adalah 100 per 100.000 penduduk. Namun, hanya 3,2 % dari kasus kanker yang mendapat perawatan di Rumah Sakit. Dari data yang dikumpulkan dari 13 pusat kanker di Indonesia, kanker kolorektal merupakan salah satu dari 5 kanker yang paling sering terjadi baik pada pria maupun wanita. Dari Departemen Kesehatan didapatkan angka kasus kanker kolorektal adalah 1,8 per 100.000 penduduk (Depkes, 2008).

Laporan data dari Direktorat Jenderal Pelayanan Medik Departemen Kesehatan RI tahun 2005 kasus kanker kolorektal di seluruh Rumah Sakit di Indonesia adalah 3.806 kasus (8,2 %) dan tahun 2006 adalah 3.442 kasus (8,11 %) dari seluruh kasus keganasan. Menurut Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, pada tahun 2001 di Rumah Sakit Dharmais Jakarta terdapat 15 (6,5%) kasus kanker kolorektal dari 232 pasien yang dikolonoskopi. Sedangkan di RSCM tahun 1996-2001 terdapat 224 kasus kanker kolorektal (Depkes, 2003)

Berdasarkan penelitian oleh Naibaho D. Nella di Rumah Sakit Adam Malik Medan tahun 1998-2000 didapatkan jumlah penderita sebanyak 98 orang. Penelitian Tampubolon Alina Rosmauli di RSU Pirngadi Medan tahun 2000-2002 terdapat kasus kanker kolorektal sebanyak 83 orang (Naibaho, 2002).

Berdasarkan penelitian terdahulu di Rumah Sakit Immanuel Bandung diperoleh jumlah penderita kanker kolorektal tahun 1996-2000 sebanyak 73 orang (Yonathan, 2005).

Berdasarkan latar belakang di atas, maka perlu diketahui gambaran penderita penyakit kanker kolorektal di Rumah Sakit Immanuel Bandung periode Januari 2009-Mei 2010.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah, maka peneliti mencoba untuk merumuskan masalah, yaitu bagaimana deskripsi pasien kanker kolorektal di Rumah Sakit Immanuel Bandung periode Januari 2009-Mei 2010.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Diketuinya deskripsi pasien kanker kolorektal di Rumah Sakit Immanuel Bandung periode Januari 2009-Mei 2010.

1.3.2 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui distribusi pasien kanker kolorektal berdasarkan usia.
2. Untuk mengetahui distribusi pasien kanker kolorektal berdasarkan jenis kelamin.
3. Untuk mengetahui distribusi pasien kanker kolorektal berdasarkan lokasi tumor.
4. Untuk mengetahui distribusi pasien kanker kolorektal berdasarkan klasifikasi menurut Dukes.
5. Untuk mengetahui distribusi pasien kanker kolorektal berdasarkan pemeriksaan penunjang yang dilakukan.
6. Untuk mengetahui distribusi pasien kanker kolorektal berdasarkan terapi yang didapatkan.
7. Untuk mengetahui distribusi pasien kanker kolorektal berdasarkan keadaan keluar rumah sakit.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Institusi

Sebagai bahan masukan dan memberikan informasi bagi pihak Rumah Sakit Immanuel Bandung terutama pembuat keputusan untuk meningkatkan pelayanan kesehatan dalam perawatan dan pengobatan bagi penderita kanker kolorektal.

1.4.2 Manfaat Peneliti

Sebagai bahan masukan dan sarana bagi penulis untuk meningkatkan pengetahuan tentang kanker kolorektal serta menambah pengalaman dalam menerapkan ilmu yang telah didapatkan selama masa perkuliahan khususnya dalam melakukan penelitian ini.

1.4.3 Manfaat Masyarakat

Dapat memberikan pemahaman tambahan kepada masyarakat tentang bahaya kanker kolorektal sehingga masyarakat dapat lebih berhati-hati.

1.5 Metodologi Penelitian

Jenis penelitian	: deskriptif
Rancangan penelitian	: retrospektif observasional
Sampel penelitian	: diperoleh dari data rekam medik pasien kanker kolorektal di Rumah Sakit Immanuel Bandung sejumlah 17 orang
Instrumen penelitian	: <i>check list</i>
Teknik pengumpulan data	: observasi pada data-data dokumen sekunder di bagian rekam medik Rumah Sakit Immanuel Bandung

1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Maranatha Bandung dan bagian rekam medik Rumah Sakit Immanuel Bandung tahun 2010.